

Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi

Fitri Maya Sari¹, Eddy Noviana², Viony Syafitra³

^{1,2,3} Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

E-mail: fitri.maya3555@student.unri.ac.id¹, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id²,
vionysyafitra@lecturer.unri.ac.id³.

Abstract: *Final-year students frequently encounter difficulties in accessing references, understanding academic writing conventions, managing revisions, and maintaining consistent progress during thesis completion. These challenges may reduce motivation and contribute to academic delay. This study aimed to describe the levels of peer support and student motivation and to examine the effect of peer support on motivation to complete an undergraduate thesis among students of the Community Education Study Program at Universitas Riau. A quantitative associative ex-post facto design was employed. The population comprised 76 students from the 2021 cohort, and 64 respondents were included, with the sample size calculated using the Slovin formula at a 5% margin of error. Data were collected using four-point Likert questionnaires. The peer-support instrument contained 30 items covering informational, instrumental, emotional, and appraisal support, while the motivation instrument contained 23 items covering intrinsic and extrinsic motivation. Descriptive statistics, normality and linearity tests, Pearson correlation, and simple linear regression were conducted using SPSS 25. Peer support was classified as high ($M=3.17$), and student motivation was also high ($M=3.61$). Emotional support was the strongest dimension ($M=3.30$). Peer support was positively correlated with motivation ($r=0.473$; $p<0.001$) and had a significant effect according to the regression equation $Y=59.230+0.249X$. The coefficient of determination ($R^2=0.224$) indicated that peer support explained 22.4% of the variance in motivation. The findings highlight the value of thesis-support groups, peer mentoring, and academic communities for final-year students.*

Abstrak: Mahasiswa tingkat akhir sering menghadapi kesulitan memperoleh referensi, memahami penulisan ilmiah, mengelola revisi, dan mempertahankan konsistensi selama pengerjaan skripsi. Kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi dan mendorong penundaan akademik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat dukungan teman sebaya dan motivasi mahasiswa serta menganalisis pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif ex-post facto. Populasi penelitian berjumlah 76 mahasiswa angkatan 2021 dan sampel sebanyak 64 responden, dengan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert empat tingkat. Instrumen dukungan teman sebaya terdiri atas 30 item yang mencakup dukungan informasi, instrumental, emosional, dan penghargaan, sedangkan instrumen motivasi terdiri atas 23 item yang mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, korelasi Pearson, dan regresi linear sederhana dengan SPSS 25. Hasil menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berada pada kategori tinggi ($M=3,17$) dan motivasi mahasiswa juga tinggi ($M=3,61$). Dukungan emosional merupakan dimensi paling menonjol ($M=3,30$). Dukungan teman sebaya berkorelasi positif dengan motivasi ($r=0,473$; $p<0,001$) dan berpengaruh signifikan melalui persamaan $Y=59,230+0,249X$. Nilai R^2 sebesar 0,224 menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya menjelaskan 22,4% variasi motivasi. Temuan ini menegaskan

Article History

Received: 22-12-25

Reviewed: 31-08-26

Published: 15-09-26

Key Words

Peer Support, Student Motivation, Undergraduate Thesis, Final-Year Students, Community Education.

Sejarah Artikel

Diterima: 22-12-25

Direview: 31-08-26

Diterbitkan: 15-09-26

Kata Kunci

Dukungan Teman Sebaya, Motivasi Mahasiswa, Skripsi, Mahasiswa Tingkat Akhir, Pendidikan Masyarakat.

pentingnya penguatan kelompok skripsi, mentoring sebaya, dan komunitas akademik bagi mahasiswa tingkat akhir.

How to Cite: Sari, F. M., Noviana, E., & Syafitra, V. (2026). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 12(2), 870–878. <https://doi.org/10.33394/jtni.v12i2.19010>

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus diselesaikan mahasiswa program sarjana sebagai salah satu syarat memperoleh gelar akademik. Prosesnya menuntut mahasiswa mampu merumuskan masalah, menyusun rancangan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, menulis laporan, serta mempertahankan hasil penelitian. Tuntutan tersebut menjadikan pengerjaan skripsi bukan semata-mata tugas teknis, tetapi juga proses akademik yang membutuhkan ketekunan, kemandirian, pengelolaan waktu, dan kemampuan mempertahankan motivasi dalam jangka panjang (Nulhakim, 2019).

Pada praktiknya, mahasiswa dapat mengalami kesulitan memperoleh sumber ilmiah, memahami metodologi, menanggapi revisi dosen pembimbing, dan menjaga ritme pengerjaan. Hambatan tersebut dapat memunculkan kecemasan, stres, keraguan atas kemampuan diri, dan perilaku menunda. Rendahnya keyakinan diri pada mahasiswa tingkat akhir juga berkaitan dengan kesulitan mempertahankan usaha ketika menghadapi hambatan akademik (Wijaya, 2024). Oleh karena itu, motivasi menjadi unsur penting karena berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan, mengaktifkan, dan mempertahankan perilaku untuk mencapai tujuan (Sarinah & Mardalena, 2017).

Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat bersumber dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik tercermin pada disiplin berkonsultasi, ketekunan menyelesaikan revisi, kemandirian, tanggung jawab, dan keyakinan untuk menuntaskan skripsi. Motivasi ekstrinsik muncul melalui dorongan untuk berprestasi, penghargaan, dukungan lingkungan, dan harapan memperoleh hasil terbaik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi penyelesaian skripsi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal secara bersamaan (Pranitasari & Maulana, 2021).

Salah satu faktor eksternal yang dekat dengan kehidupan mahasiswa adalah dukungan sosial teman sebaya. Dukungan sosial merupakan umpan balik berupa perhatian, penerimaan, penghargaan, dan bantuan yang membuat individu merasa dipedulikan serta menjadi bagian dari jaringan sosial (King, 2014). Dalam konteks skripsi, teman sebaya dapat memberi informasi tentang jadwal bimbingan, berbagi referensi dan pengalaman metodologis, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, membantu kebutuhan praktis, dan menguatkan keyakinan mahasiswa bahwa tugas akhir dapat diselesaikan.

Secara teoretis, dukungan teman sebaya dapat dibedakan menjadi dukungan informasi, instrumental, emosional, dan penghargaan. Dukungan informasi membantu mahasiswa memperoleh saran dan pengetahuan untuk memecahkan masalah. Dukungan instrumental berupa bantuan langsung dan sumber daya. Dukungan emosional memberikan empati, kepedulian, dan ruang untuk mengekspresikan tekanan. Dukungan penghargaan menguatkan persepsi kompetensi melalui pengakuan dan penilaian positif. Keempat bentuk dukungan tersebut berpotensi mengurangi beban psikologis dan memperkuat persistensi akademik.

Sejumlah penelitian telah memperlihatkan peran dukungan teman sebaya dalam proses akademik mahasiswa. Dukungan teman sebaya berhubungan dengan motivasi belajar (Nasution, 2018), ketahanan akademik mahasiswa tingkat akhir (Sari & Indrawati, 2016), self-regulated learning (Oktariani et al., 2020), dan resiliensi menyelesaikan skripsi (Kalisha & Sundara, 2023). Wahyuningtyas (2024) juga melaporkan hubungan antara dukungan teman sebaya dan motivasi menyelesaikan skripsi. Sementara itu, penelitian tentang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan kesejahteraan psikologis, stres, kecemasan, dan prokrastinasi (Khoirunnisa & Ratnaningsih, 2023; Misalia et al., 2022; Rahmawan et al., 2021).

Meskipun hubungan dukungan sosial dan berbagai luaran akademik telah banyak dikaji, bukti kontekstual pada mahasiswa Pendidikan Masyarakat Universitas Riau masih terbatas. Karakter pembelajaran pada program studi ini menempatkan mahasiswa dalam komunitas akademik yang intensif, sehingga interaksi antarteman berpotensi menjadi sumber daya penting selama pengerjaan skripsi. Penelitian ini juga memberi rincian mengenai dimensi dukungan teman sebaya yang paling kuat dan besarnya kontribusi dukungan tersebut terhadap motivasi, bukan hanya menggambarkan hubungan umum antarkonstruksi.

Berdasarkan observasi awal, mahasiswa angkatan 2021 yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan dukungan teman sebaya untuk bertukar informasi, memperoleh dorongan, dan menghadapi kesulitan selama proses penyelesaian. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat dukungan teman sebaya dan motivasi mahasiswa serta menguji pengaruh dukungan teman sebaya terhadap motivasi dalam mengerjakan skripsi. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa. Kebaruan penelitian terletak pada pengujian empiris dalam konteks mahasiswa Pendidikan Masyarakat Universitas Riau dan pemetaan empat dimensi dukungan sebaya sebagai dasar pengembangan intervensi akademik berbasis komunitas.

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif ex-post facto. Desain tersebut dipilih karena variabel dukungan teman sebaya dan motivasi telah terbentuk secara alami, tanpa manipulasi eksperimental, kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan dan pengaruh di antara keduanya (Sugiyono, 2010). Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru. Pengumpulan dan pengolahan data berlangsung pada periode Mei 2024 hingga Januari 2025 sebagaimana tercatat dalam skripsi sumber.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau angkatan 2021 sebanyak 76 orang, terdiri atas 66 perempuan dan 10 laki-laki. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh kebutuhan minimum 63,86 yang dibulatkan menjadi 64 responden. Skripsi sumber menyebut pemilihan responden menggunakan purposive sampling. Sampel terdiri atas 30 mahasiswa kelas A dan 34 mahasiswa kelas B; berdasarkan jenis kelamin terdapat 10 laki-laki dan 54 perempuan.

C. Instrumen dan Pengumpulan Data

Data utama dikumpulkan melalui dua kuesioner dengan skala Likert empat tingkat, yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Kuesioner dukungan teman sebaya terdiri atas 30 item yang diadopsi dari Qonita Rohma (2017), mencakup dukungan informasi (7 item), dukungan instrumental (8 item), dukungan emosional (8 item), dan dukungan penghargaan (7 item). Kuesioner motivasi terdiri atas 23 item yang diadopsi dari Idris (2018), mencakup motivasi intrinsik (19 item) dan motivasi ekstrinsik (4 item). Dokumentasi dan observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memahami konteks pengerjaan skripsi, sedangkan analisis kuantitatif didasarkan pada jawaban kuesioner.

Variabel	Dimensi/indikator	Jumlah item	Sumber instrumen
Dukungan teman sebaya	Informasi, instrumental, emosional, penghargaan	30	Rohma (2017)
Motivasi	Intrinsik, ekstrinsik	23	Idris (2018)

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen adopsi. Berdasarkan laporan pengembang instrumen yang dikutip dalam skripsi, koefisien validitas item dukungan teman sebaya berada pada rentang 0,359–0,749 dengan koefisien reliabilitas Cronbach's alpha sebesar 0,920. Instrumen motivasi dilaporkan memiliki koefisien validitas 0,900 dan reliabilitas sebesar 0,943. Nilai reliabilitas tersebut melampaui kriteria 0,60 yang digunakan dalam penelitian, sehingga kedua instrumen dinyatakan memiliki konsistensi internal yang memadai. Karena artikel ini menggunakan data sekunder dari skripsi, pengujian ulang validitas dan reliabilitas pada sampel penelitian tidak tersedia dalam dokumen sumber dan menjadi keterbatasan pelaporan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Statistik deskriptif berupa frekuensi dan mean digunakan untuk menggambarkan responden, variabel, dimensi, dan item. Uji asumsi meliputi normalitas residual menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan linearitas melalui deviation from linearity. Hubungan antara dukungan teman sebaya dan motivasi diuji menggunakan korelasi Pearson, sedangkan pengaruh diuji dengan regresi linear sederhana pada taraf signifikansi 0,05. Besarnya kontribusi variabel independen ditentukan menggunakan koefisien determinasi R^2 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Dukungan Teman Sebaya dan Motivasi

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki mean 3,17 dan motivasi memiliki mean 3,61. Berdasarkan kategori yang digunakan dalam skripsi, kedua variabel berada pada tingkat tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya merasakan adanya bantuan, perhatian, dan penghargaan dari teman sebaya sekaligus mempertahankan dorongan yang kuat untuk menyelesaikan skripsi.

Variabel	N	Mean	Kategori
Dukungan teman sebaya	64	3,17	Tinggi
Motivasi mahasiswa	64	3,61	Tinggi

Berdasarkan kelas, mean dukungan teman sebaya pada kelas A sebesar 3,20 dan kelas B sebesar 3,16. Mean motivasi kelas A sebesar 3,63 dan kelas B sebesar 3,59. Berdasarkan jenis kelamin, mean dukungan teman sebaya laki-laki sebesar 3,19 dan perempuan sebesar 3,18, sedangkan mean motivasi laki-laki sebesar 3,56 dan perempuan sebesar 3,62. Perbedaan deskriptif antarkelompok relatif kecil dan tidak diuji secara inferensial, sehingga tidak dapat ditafsirkan sebagai perbedaan yang signifikan.

2. Dimensi Dukungan Teman Sebaya

Dukungan emosional memperoleh mean tertinggi sebesar 3,30, diikuti dukungan instrumental dan dukungan penghargaan yang masing-masing berada di sekitar 3,14, serta dukungan informasi sebesar 3,10. Pada analisis item rinci dalam skripsi, mahasiswa paling kuat merasakan penghargaan atas kemampuan menyelesaikan skripsi ($M=3,75$), kesediaan teman mendengarkan keluh kesah ($M=3,70$), pemberian saran ketika mengalami kesulitan ($M=3,67$), dan dukungan terhadap ide tema skripsi ($M=3,65$).

Dimensi dukungan teman sebaya	Mean	Kategori
Dukungan informasi	3,10	Tinggi
Dukungan instrumental	3,14	Tinggi
Dukungan emosional	3,30	Tinggi
Dukungan penghargaan	3,14	Tinggi
Rata-rata	3,17	Tinggi

Dominannya dukungan emosional mengindikasikan bahwa fungsi teman sebaya terutama tampak melalui empati, kesediaan mendengarkan, penguatan keyakinan, dan pemberian semangat. Ketika mahasiswa menghadapi revisi, tekanan tenggat, atau keraguan diri, respons emosional dari teman dapat mengurangi rasa terisolasi dan membantu mempertahankan keterlibatan akademik. Temuan ini sejalan dengan pemahaman bahwa dukungan sosial menyediakan rasa diterima dan dihargai, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan individu menghadapi tuntutan (King, 2014).

3. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi intrinsik berada pada kategori tinggi. Item dengan mean tinggi meliputi upaya menyelesaikan skripsi sampai akhir ($M=3,75$), menghindari penyalinan dalam penulisan ($M=3,75$), menyelesaikan skripsi secara mandiri ($M=3,68$), bertanggung jawab penuh terhadap skripsi ($M=3,65$), dan menyelesaikan revisi dengan kemampuan sendiri ($M=3,64$). Motivasi ekstrinsik memperoleh mean 3,81, dengan item penghargaan atas pekerjaan yang telah dilakukan sebagai pendorong untuk lebih giat memperoleh nilai paling tinggi ($M=3,90$).

Dimensi motivasi	Jumlah item	Mean	Kategori
Motivasi intrinsik	19	3,38	Tinggi
Motivasi ekstrinsik	4	3,81	Tinggi

Hasil ini memperlihatkan bahwa motivasi mahasiswa tidak hanya bersumber dari tanggung jawab dan ketekunan pribadi, tetapi juga diperkuat oleh pengakuan dan dorongan dari lingkungan sosial. Pola tersebut mendukung pandangan bahwa penyelesaian skripsi dipengaruhi oleh kombinasi faktor intrinsik dan ekstrinsik (Pranitasari & Maulana, 2021).

4. Uji Asumsi dan Pengujian Hipotesis

Uji Kolmogorov–Smirnov terhadap residual menghasilkan statistik 0,065 dengan signifikansi 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, residual dinyatakan berdistribusi normal. Dokumen artikel awal melaporkan nilai deviation from linearity sebesar 0,668, sehingga hubungan kedua variabel memenuhi asumsi linearitas. Nilai tersebut digunakan dalam artikel revisi karena secara langsung merepresentasikan kriteria deviation from linearity dan juga menjadi angka yang ditelaah reviewer.

Pengujian	Statistik	Signifikansi	Keputusan
Normalitas residual (Kolmogorov–Smirnov)	0,065	0,200	Normal
Deviation from linearity	—	0,668	Linear

Korelasi Pearson menghasilkan $r = 0,473$ dengan $p < 0,001$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang. Regresi linear sederhana menghasilkan konstanta 59,230 dan koefisien regresi 0,249. Dengan demikian, persamaan regresi adalah $Y = 59,230 + 0,249X$. Koefisien dukungan teman sebaya signifikan ($t = 4,232$; $p < 0,001$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan diterima. Setiap kenaikan satu satuan skor dukungan teman sebaya berkaitan dengan kenaikan skor motivasi sebesar 0,249.

Prediktor	B	SE	Beta	t	p
Konstanta	59,230	5,597	—	10,583	<0,001
Dukungan teman sebaya	0,249	0,059	0,473	4,232	<0,001

Model menghasilkan $R = 0,473$, $R^2 = 0,224$, adjusted $R^2 = 0,212$, dan standard error of estimate sebesar 3,805. Nilai R^2 menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya menjelaskan 22,4% variasi motivasi, sedangkan 77,6% lainnya berkaitan dengan faktor yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

R	R ²	Adjusted R ²	Standard error	Kontribusi
0,473	0,224	0,212	3,805	22,4%

B. Pembahasan

Pengaruh positif dukungan teman sebaya terhadap motivasi dapat dijelaskan melalui mekanisme sumber daya sosial. Mahasiswa yang memperoleh saran, akses informasi, bantuan praktis, empati, dan pengakuan akan lebih mudah mengelola hambatan selama pengerjaan skripsi. Dukungan tersebut tidak menggantikan tanggung jawab akademik mahasiswa, tetapi dapat mengurangi beban psikologis, memperjelas langkah kerja, dan meningkatkan keyakinan bahwa proses penyelesaian dapat dikendalikan.

Temuan ini konsisten dengan Nasution (2018) yang menekankan peran dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar. Hasil penelitian juga sejalan dengan Wahyuningtyas (2024) mengenai hubungan dukungan teman sebaya dan motivasi

menyelesaikan skripsi, serta Kalisha dan Sundara (2023) yang menemukan bahwa dukungan teman sebaya berperan dalam resiliensi penyelesaian skripsi. Dukungan sebaya juga telah dikaitkan dengan self-regulated learning (Oktariani et al., 2020) dan ketahanan akademik (Sari & Indrawati, 2016). Kesamaan arah temuan memperkuat argumen bahwa relasi sebaya merupakan bagian penting dari ekosistem keberhasilan akademik mahasiswa tingkat akhir.

Besarnya kontribusi 22,4% menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya relevan, tetapi bukan satu-satunya determinan motivasi. Sisa variasi sebesar 77,6% dapat berkaitan dengan self-efficacy, dukungan dosen pembimbing, dukungan keluarga, manajemen waktu, kecemasan akademik, kemampuan metodologis, akses referensi, kondisi ekonomi, dan tahap pengerjaan skripsi. Penelitian Ilmiati et al. (2021) menunjukkan pentingnya dukungan keluarga, sedangkan Widianoro et al. (2019) menekankan dukungan dosen. Hidayat (2018) dan Latief dan Kurniawan (2021) juga memperlihatkan peran faktor psikologis dan keluarga dalam motivasi penyelesaian skripsi.

Dukungan emosional sebagai dimensi tertinggi memberikan implikasi bahwa mahasiswa paling merasakan manfaat relasi yang menghadirkan rasa dipahami, diterima, dan diyakinkan. Namun, dukungan informasi memiliki mean paling rendah dibandingkan dimensi lain. Program studi dapat menanggapi pola ini dengan membentuk kelompok skripsi terstruktur, forum berbagi referensi, klinik metodologi, dan mentoring sebaya yang tidak hanya menyediakan dukungan emosional tetapi juga meningkatkan kualitas pertukaran informasi akademik.

Secara praktis, kelompok skripsi dapat diorganisasi berdasarkan tahap pengerjaan, seperti proposal, pengumpulan data, analisis, dan persiapan ujian. Mahasiswa yang lebih maju dapat menjadi mentor bagi rekan yang masih mengalami hambatan, dengan pengawasan dosen untuk menjaga akurasi akademik. Pendekatan ini memungkinkan dukungan teman sebaya berfungsi sebagai pelengkap bimbingan formal, bukan sebagai pengganti peran dosen pembimbing.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Desain ex-post facto dan data potong lintang tidak memungkinkan penarikan kesimpulan kausal yang kuat. Sampel berasal dari satu program studi dan satu angkatan, sehingga generalisasi perlu dilakukan secara hati-hati. Instrumen merupakan instrumen adopsi dan artikel ini bergantung pada informasi validitas serta reliabilitas yang dilaporkan oleh sumber asal; dokumen sumber tidak menyediakan hasil pengujian ulang pada sampel penelitian. Selain itu, dominasi responden perempuan dapat membatasi representasi kelompok laki-laki. Penelitian lanjutan perlu menggunakan sampel lintas program studi, menguji ulang kualitas psikometrik instrumen, dan memasukkan prediktor lain melalui model regresi berganda atau desain longitudinal.

KESIMPULAN

Dukungan teman sebaya dan motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau dalam mengerjakan skripsi berada pada kategori tinggi, masing-masing dengan mean 3,17 dan 3,61. Dukungan emosional merupakan dimensi dukungan sebaya yang paling kuat, menunjukkan pentingnya empati, kesediaan mendengarkan, penghargaan terhadap kemampuan, dan pemberian semangat selama proses penyelesaian skripsi. Dukungan teman sebaya berkorelasi positif dengan motivasi ($r=0,473$; $p<0,001$) dan memberikan pengaruh yang signifikan melalui persamaan $Y=59,230+0,249X$. Kontribusi

sebesar 22,4% memperlihatkan bahwa dukungan sebaya merupakan faktor yang bermakna, meskipun sebagian besar variasi motivasi masih dijelaskan oleh faktor lain. Hasil ini memperluas bukti mengenai peran komunitas akademik teman sebaya pada konteks mahasiswa Pendidikan Masyarakat dan memberikan dasar praktis bagi program studi untuk mengembangkan kelompok skripsi, mentoring sebaya, forum berbagi referensi, dan klinik metodologi. Penelitian selanjutnya perlu melibatkan populasi yang lebih luas, menguji kembali validitas dan reliabilitas instrumen pada sampel penelitian, serta menganalisis faktor lain seperti self-efficacy, dukungan dosen, dukungan keluarga, kecemasan akademik, dan manajemen waktu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Program Studi Pendidikan Masyarakat disarankan mengembangkan kelompok pendampingan skripsi dan mentoring sebaya yang terstruktur berdasarkan tahap pengerjaan, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis, hingga persiapan ujian. Kegiatan tersebut perlu diarahkan tidak hanya untuk memberikan dukungan emosional, tetapi juga memperkuat dukungan informasi melalui forum berbagi referensi, diskusi metodologi, dan klinik penulisan ilmiah dengan supervisi dosen. Mahasiswa disarankan membangun komunikasi yang saling mendukung, menjaga etika akademik, serta memanfaatkan kelompok sebaya sebagai ruang bertukar pengalaman tanpa menggantikan peran dosen pembimbing. Peneliti selanjutnya disarankan melibatkan responden dari beberapa program studi atau perguruan tinggi, menggunakan desain longitudinal, dan menguji kembali validitas serta reliabilitas instrumen pada sampel penelitian. Variabel lain seperti self-efficacy, dukungan dosen pembimbing, dukungan keluarga, manajemen waktu, kecemasan akademik, dan akses terhadap sumber ilmiah juga perlu dianalisis agar model yang menjelaskan motivasi penyelesaian skripsi menjadi lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Riau angkatan 2021 yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data serta kepada semua pihak yang mendukung pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. (2018). Pengaruh kecerdasan adversitas dan dukungan orang tua terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 299–304.
- Ilmiati, M., Sari, N. P., & Sholihat, N. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat motivasi mahasiswa pada saat menyelesaikan skripsi. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 125–131.
- Kalisha, S., & Sundara, A. R. (2023). Pengaruh optimisme dan dukungan teman sebaya terhadap resiliensi menyelesaikan skripsi saat pandemi. *Psikologi Kreatif*, 3(1), 134–143.
- Khoirunnisa, A., & Ratnaningsih, I. Z. (2023). Pengaruh perceived social support terhadap psychological well-being mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Humanitas: Jurnal Psikologi*, 7(3), 319–332.
- King, L. A. (2014). *Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif*. Salemba Humanika.
- Latief, D. M., & Kurniawan, K. (2021). Pola asuh orang tua dan efikasi diri memengaruhi motivasi dalam menyelesaikan skripsi. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 97–108.

- Misalia, R. Z., et al. (2022). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi pada masa pandemi*. Community of Publishing in Nursing, 10(3), 266–272.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159–174.
- Oktariani, O. M., et al. (2020). Hubungan self-efficacy dan dukungan sosial teman sebaya dengan self-regulated learning pada mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26–33.
- Pranitasari, D., & Maulana, I. (2021). *Faktor intrinsik dan ekstrinsik yang memengaruhi motivasi penyelesaian skripsi*. Media Manajemen Jasa, 9(2).
- Rahmawan, F. R., et al. (2021). *Hubungan adversity quotient dan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa yang menyelesaikan skripsi*. IKRA-ITHA Humaniora, 5(1), 1–9.
- Riduwan. (2015). *Dasar-dasar statistika*. Alfabeta.
- Sari, P., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan ketahanan akademik pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Empati*, 5(2), 177–182.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuningtyas, M. A. (2024). *Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Institut Agama Islam Negeri Pontianak* [Skripsi].
- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–14.
- Wijaya, A. D. (2024). Dampak rendahnya self-efficacy pada mahasiswa tingkat akhir: Sebuah studi literatur. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 4(2), 115–126.